

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proporsi penggunaan obat yang berpotensi tidak tepat pada pasien geriatri di instalasi rawat jalan RSUP Persahabatan Tahun 2024 berdasarkan Kriteria Beers 2023 adalah 13,11%.
2. Kategori obat berpotensi tidak tepat yang terbanyak diresepkan pada pasien geriatri di instalasi rawat jalan RSUP Persahabatan Tahun 2024 berdasarkan Kriteria Beers 2023 adalah kategori 1 (49,71%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah diagnosis ($p=0,009$) dan jumlah penggunaan obat ($p<0,001$) dengan kejadian penggunaan obat berpotensi tidak tepat pada pasien geriatri di Instalasi Rawat Jalan RSUP Persahabatan Tahun 2024. Pasien dengan lebih dari satu diagnosis memiliki peluang 3,8 kali lebih besar mengalami kejadian tersebut ($OR=3,871$), sedangkan pasien yang menggunakan ≥ 5 obat memiliki peluang 7,6 kali lebih besar ($OR=7,632$). Sebaliknya, usia ($p=0,281$) dan jenis kelamin ($p=0,723$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keamanan terapi obat pada pasien geriatri melalui penguatan koordinasi antar tenaga kesehatan serta evaluasi resep pasien geriatri secara rutin.

2. Bagi Apoteker dan Tenaga Kesehatan

Apoteker dan tenaga kesehatan disarankan melakukan peninjauan terapi secara rutin, terutama pada pasien lansia dengan polifarmasi atau gangguan fungsi ginjal, serta meningkatkan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait penggunaan obat yang aman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, seperti melibatkan beberapa fasilitas kesehatan, periode waktu yang berbeda, atau mencakup pasien rawat inap. Penelitian prospektif juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh data klinis yang lebih lengkap, seperti informasi efek samping obat, riwayat jatuh, atau riwayat rawat inap. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel perancu lain agar analisis hubungan menjadi lebih kuat.